

MODEL PEMILIHAN PROFESI BAGI MAHASISWA AKUNTANSI (Studi Empiris pada UPN "VETERAN" JAWA TIMUR)

RINA MOESTIKA SETYANINGRUM

DYAH NILAMSARI

UPN "Veteran" Jawa Timur

Abstract

At this time accounting profession into the spotlight sharply for business people and community as it is considered as one party that can provide a major contribution in solving the problems they face. Accounting students as prospective accounting graduates have a variety of considerations to choose what profession would be lived, as a public accountant or a non-public accountant. ertimbangan is influenced by several factors. Based on field observation of 30 students UPN "Veteran" East Java, as many as 93% of the students chose as a non-public accounting profession and only 7% of the vote as a public accountant, and factors affecting accounting students in the election as a non-public accounting profession that is , 57% of respondents chose the factors of labor market considerations, 41% of respondents choose the intrinsic value of work, and only 2% of respondents who chose the income factor. Accordingly, this study aims to identify and analyze whether the intrinsic value of work, salary or earnings, and labor market considerations, influence the selection of the accounting profession to students.

Data used in this research is the primary data obtained from questionnaires. Adapun respondennya S1 is a student majoring in Accounting UPN "Veteran" East Java class of 2004 who still active until the academic year 2007/2008 and has taken courses auditing 1 and auditing 2, which totaled 76 students, with simple random sampling technique sampling. Statistical analysis used was logistic regression.

Based on the results of data analysis can be concluded that the intrinsic value of work and labor market considerations significantly influence the selection of students S1 Accountancy profession UPN "Veteran" East Java, while the salary or income effect is not significant to the selection of students S1 Accountancy profession UPN "Veteran" East Java

Key words: **intrinsic value of work, salary or earnings, labor market considerations, the selection of profession**

LATAR BELAKANG MASALAH

Pada saat ini profesi akuntan menjadi sorotan tajam bagi para pelaku bisnis dan masyarakat karena dianggap sebagai salah satu pihak yang mampu memberikan kontribusi besar dalam memecahkan masalah yang mereka hadapi. Terutama untuk profesi akuntan publik, mereka dituntut untuk mampu menjaga kepercayaan publik dan menjalankan setiap kegiatannya dengan maksimal. Sehingga karir akuntan publik merupakan karir yang dipandang menjanjikan prospek yang cerah karena profesi ini memberikan tantangan intelektual dan pengalaman belajar yang

tidak ternilai. Karir ini juga memberikan kesempatan untuk mengembangkan ketrampilan serta memberikan peluang untuk mendapatkan pekerjaan yang menantang dan bervariasi karena dapat ditugaskan diberbagai tempat dan berbagai perusahaan yang memiliki ciri dan kondisi yang berbeda.

Oleh karena itu wajar jika minat mahasiswa akuntansi untuk masuk dalam profesi ini juga besar. Hal ini ditunjukkan dengan adanya persaingan ketat dalam tes-tes penerimaan untuk menjadi seorang akuntan di luar akuntan publik khususnya yang masuk dalam the big four (Andriati, 2004: 1). Namun Survei yang dilakukan di Canada dan Amerika Serikat, menemukan adanya penurunan jumlah lulusan mahasiswa berprestasi yang berminat untuk menjadi akuntan publik. Laporan tahunan yang diterbitkan oleh American Institut Of Certified Public Accountants menunjukkan jumlah lulusan mahasiswa akuntansi yang menjadi akuntan publik mengalami penurunan lebih dari sepertiga antara tahun 1977 dan 1987 (Mc Neill & Sanders, 1987, Mc Innes & Sanders, 1988) dalam Andriati (2004: 1). Hal ini terjadi karena menurunnya kepercayaan masyarakat terhadap profesi akuntan itu sendiri. Apalagi setelah terjadinya kasus Enron Corporation di Amerika yang telah menjadi sorotan bagi profesi akuntan publik.

Seorang sarjana akuntansi setelah selesai menempuh studinya memiliki tiga alternatif yang bisa diambil. Pertama, setelah menyelesaikan pendidikan di perguruan tinggi jurusan akuntansi, mereka dapat langsung bekerja. Berdasarkan pekerjaan yang tersedia untuk lulusan ini sangat bervariasi, antara lain sebagai wiraswasta dan bekerja pada perusahaan atau instansi pemerintah. Kedua, melanjutkan pendidikan profesi untuk menjadi akuntan, yaitu dengan mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Ketiga, melanjutkan pendidikan akademik jenjang S2. Dengan kata lain, setelah menyelesaikan pendidikan jenjang program sarjana jurusan akuntansi, sarjana akuntansi dapat memilih untuk menjadi akuntan publik atau memilih untuk menjalani profesi non akuntan publik.

Pertimbangan profesi apa yang mereka jalani nantinya, berprofesi sebagai akuntan publik atau non akuntan publik. Keinginan berprofesi mahasiswa akuntansi dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu, nilai instrinsik pekerjaan, gaji atau penghasilan, pertimbangan pasar kerja, persepsi terhadap kelebihan dan kelemahan sebagai akuntan publik (Andriati, 2004: 2).

Penelitian yang dilakukan oleh Kunartinah (2003: 182) menunjukkan bahwa mahasiswa akuntansi akan memilih satu diantara dua pilihan karir, yaitu sebagai akuntan publik atau non akuntan publik. Dalam pemilihan profesi tersebut, mahasiswa akuntansi mempertimbangkan beberapa faktor, yaitu : nilai instrinsik pekerjaan, gaji, pertimbangan pasar kerja (Job Market Consideration), persepsi mahasiswa tentang kelebihan dan kekurangan sebagai akuntan publik. Dari fenomena yang ada permasalahan yang timbul adalah "Apakah faktor nilai instrinsik, gaji atau penghasilan dan pertimbangan pasar kerja mempunyai pengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik atau non akuntan publik bagi mahasiswa program studi akuntansi". Pemilihan karir

yang tepat dapat menjadi penentu kepuasan kerja seseorang yang berdampak kepada kinerja.

LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Profesi

Adapun ciri profesi menurut Harahap (1991: 23) adalah sebagai berikut:

1) Memiliki bidang ilmu yang ditekuninya yaitu yang merupakan pedoman dalam melaksanakan keprofesiannya. 2) Memiliki kode etik sebagai pedoman yang mengatur tingkah laku anggotanya dalam profesi itu. 3) Berhimpun dalam suatu organisasi resmi yang diakui oleh masyarakat/ pemerintah. 4) Keahliannya dibutuhkan oleh masyarakat. 5) Bekerja bukan dengan motif komersil tetapi didasarkan kepada fungsinya sebagai kepercayaan masyarakat.

Dalam arti sempit, profesi akuntan adalah lingkup pekerjaan yang dilakukan oleh akuntan sebagai akuntan publik yang lazimnya terdiri dari pekerjaan audit, akuntansi, pajak dan konsultan manajemen.(Regar, 1993: 8) Akuntan publik adalah profesi yang menjual jasa kepada masyarakat umum terutama dalam bidang pemeriksaan laporan keuangan yang disajikan klien. Pemeriksaan tersebut terutama ditujukan untuk memenuhi kebutuhan para kreditor, investor, calon kreditor, calon investor, dan instansi pemerintah. Akuntan publik melaksanakan empat jenis jasa utama yaitu atestasi, perpajakan, konsultasi manajemen, serta jasa akuntansi dan pembukuan. (Kunartinah, 2003: 186)

Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Profesi

Dalam penelitian ini, faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan profesi dikelompokkan dalam tiga kelompok, yaitu :

1) Nilai Instrinsik Pekerjaan

Pengertian dari nilai instrinsik pekerjaan adalah sifat yang diukur di dalam dan dari diri mereka sendiri dan berkenaan dengan pelaksanaan pekerjaan, misalnya perasaan berprestasi dan berhasil. Nilai instrinsik suatu pekerjaan merupakan hasil dari persepsi seseorang (karyawan) mengenai seberapa baik pekerjaan tersebut memberikan hal yang dinilai penting. (Gibson, dkk, 1987: 170) Nilai instrinsik pekerjaan dalam hal ini memiliki hubungan dengan kepuasan yang diterima oleh individu saat atau sesudah ia melakukan pekerjaan (job content). Faktor-faktor ini meliputi penghargaan, kesempatan mendapat promosi, tanggung jawab pekerjaan, tantangan intelektual, dan pelatihan. (Hinch dan Mischind, 1967) dalam Kunartinah (2003: 183)

Ho1: Nilai insrinsik pekerjaan berpengaruh terhadap pemilihan profesi

2. Gaji atau Penghasilan

Gaji atau penghasilan yang di peroleh sebagai kontraprestasi dari pekerjaan telah diyakini secara mendasar bagi sebagian besar perusahaan sebagai daya tarik utama untuk memberikan kepuasan kepada karyawannya. Menurut Reha dan Lu (1985) kompensasi finansial yang rasional menjadi kebutuhan mendasar bagi kepuasan kerja. Penelitian sebelumnya menegaskan bahwa dalam melakukan pertimbangan pemilihan karir, para

mahasiswa lulusan akuntansi menempatkan gaji sebagai alasan utama. (Kunartinah, 2003: 183)

Uang (upah, gaji, bonus) telah lama dipandang sebagai penghargaan untuk beberapa orang hal tersebut lebih penting dari apapun yang diberikan perusahaan. Sebagai contoh, Newman dan Hodgetts menyelidiki motivasi dalam industri rumah sakit, dan menemukan bahwa pekerja telah menempatkan gaji bagus pada urutan paling atas pada daftar faktor memilih pekerjaan yang penting. (Luthans, 2005: 153)

Ho2 : Upah atau penghasilan berpengaruh terhadap pemilihan profesi

3. Pertimbangan Pasar Kerja

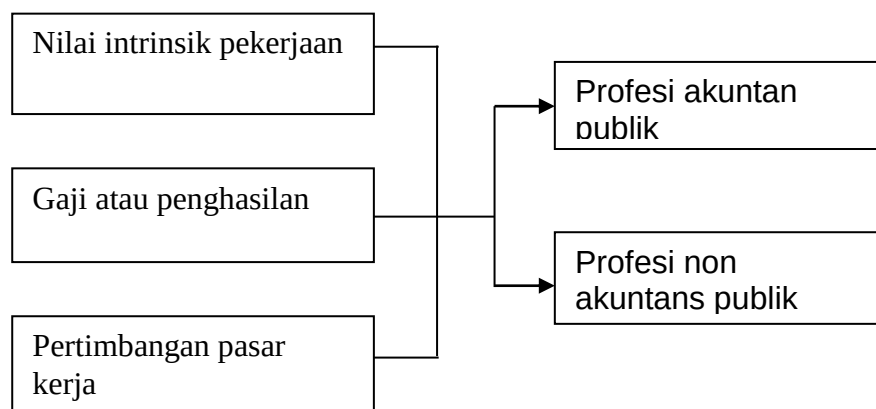
Semakin bertambahnya jumlah penduduk dan semakin sempitnya lapangan pekerjaan, kemudahan memperoleh pekerjaan merupakan salah satu faktor yang mendasari dalam memilih profesi. Menurut Wheeler (1983), pertimbangan pasar kerja meliputi tersedianya lapangan kerja, keamanan kerja, fleksibilitas karir, kesempatan promosi. (Andriati, 2004) Pertimbangan pasar kerja yang meliputi faktor jangka pendek seperti jumlah lapangan kerja yang tersedia dan faktor jangka panjang seperti keamanan kerja (Kunartinah, 2003: 183). Maslow (1954) mengemukakan bahwa kebutuhan manusia diatur dalam suatu seri tingkatan suatu hirarki menurut pentingnya masing-masing kebutuhan. Segera setelah kebutuhan-kebutuhan pada tingkatan lebih rendah, kurang lebih terpenuhi, maka muncullah kebutuhan-kebutuhan pada tingkat berikut yang lebih tinggi, yang menuntut kepuasan.

Ho3 : Pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap pemilihan profesi

KERANGKA KONSEPTUAL

Berdasarkan penjelasan dari teori yang ada dan pengembangan hipotesis maka dapat digambarkan kerangka konseptual :

Gambar 1
Kerangka konseptual



METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa S1 program studi Akuntansi UPN Veteran" Jawa Timur untuk kriteria sampel dipilih mahasiswa kelas pagi dan sore, yang telah mengambil mata kuliah audit 1 dan audit 2, dengan alasan pada tingkat tersebut mahasiswa sudah mempunyai gambaran tentang pekerjaan yang dilakukan oleh seorang akuntan publik maupun non akuntan publik,

Pada penelitian Jenis data yang digunakan data primer yang diperoleh dari hasil kuisisioner yang ditujukan pada mahasiswa Program studi akuntansi penelitian. Secara keseluruhan kuisisioner yang disebar berjumlah 76 responden.

Variabel bebas yang digunakan meliputi : a.) Nilai intrinsik (X_1) adalah Faktor intrinsik pekerjaan memiliki hubungan dengan kepuasan yang diterima dan pencapaian tujuan oleh individu saat atau sesudah ia melakukan pekerjaan (job content). Faktor-faktor ini meliputi penghargaan, kesempatan mendapat promosi, tanggung jawab pekerjaan, tantangan intelektual, dan pelatihan. Variabel ini menggunakan instrumen yang diadopsi dan dimodifikasi dari penelitian terdahulu yaitu, 4 butir pernyataan dari Isworo (2007), dan 3 butir pernyataan dari Prayogo (2006) b.) Gaji atau penghasilan (X_2) Penghasilan atau gaji yang diperoleh adalah sebagai kontraprestasi dari pekerjaan telah diyakini secara mendasar bagi sebagian besar perusahaan sebagai daya tarik utama untuk memberikan kepuasan kepada karyawannya. Kompensasi finansial yang rasional menjadi kebutuhan mendasar kepuasan kerja. Variabel ini menggunakan instrumen yang diadopsi dan dimodifikasi dari penelitian terdahulu yaitu, 2 butir pernyataan dari Isworo (2007), dan 2 butir pernyataan dari rayogo (2006) c.) Pertimbangan pasar kerja (X_3) Mahasiswa cenderung menyukai pekerjaan yang aman. kemudahan mengakses lowongan kerja, tidak mudah di PHK, Kesempatan berkembang dan lebih maju. Variabel ini menggunakan instrumen yang diadopsi dan dimodifikasi dari penelitian terdahulu yaitu, 2 butir pernyataan dari Isworo (2007).

Instrumen tersebut diukur dengan skala Likert 5 skor. Sikap responden yang sangat tidak setuju" diwakili oleh angka (1) Sedangkan sikap responden yang sangat setuju" diwakili oleh angka (5) yang dapat diartikan responden berpendapat sangat setuju dengan pernyataan tersebut. Variabel Terikat Y) adalah pemilihan profesi, dimana mahasiswa dapat memilih salah satu diantara dua profesi yaitu sebagai akuntan publik atau non akuntan publik.

Pengujian Kualitas data data

Uji kualitas data dari terhadap Instrumen yang berupa kuisisioner perlu dilakukan yang berupa uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas dilakukan dengan melihat korelasi antara skor total dengan skor masing-masing pertanyaan signifikan (ditunjukkan dengan taraf signifikansi $< 0,05$), maka dapat dikatakan bahwa alat pengukuran tersebut mempunyai validitas (Sumarsono, 2004: 31). Uji reabilitas. Ukuran untuk menentukan reabilitas dalam Ghazali (2001: 133) adalah jika suatu konstruk atau variabel tersebut memberikan nilai Cronbach Alpha (α) > 0.60 (Nunnally, 1969).

Pengujian Hipotesis

Dalam pengujian multivariate digunakan analisis regresi logit untuk melihat faktor-faktor yang dapat dikaitkan dengan adanya pemilihan profesi. Analisa data menggunakan regresi logistik dengan metode enter, teknik ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari keseluruhan variabel tanpa harus mengestimasi variabel. Untuk mengetahui apakah masing-masing variabel mempengaruhi atau tidak mempengaruhi pemilihan profesi bagi mahasiswa akuntansi.

$$P = \frac{1}{1 + e^{-(\beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3)}}$$

(Nahrowi dan Usman, 2002: 250)

Keterangan :

P : Probabilitas variabel independen yang mampu dijelaskan oleh variabel independennya.
Y : Pemilihan profesi

Dimana : Y = 0 : non akuntan publik.
Y = 1 : akuntan publik.

X1 : nilai intrinsik pekerjaan
X2 : gaji atau penghasilan
X3 : pertimbangan pasar kerja
 β_0 : koefisien konstan

$\beta_1 ; \beta_2 ; \beta_3$: Koefisien regresi untuk variabel X1 , X2 , dan X 3

ANALISIS DATA PEMBAHASAN

Deskripsi Responden Berdasarkan Profesi Yang Dipilih

Tabel 1 : Deskripsi Responden Berdasarkan Profesi Yang Dipilih

Profesi yang dipilih	Jumlah	Prosentase
Non Akuntan Publik	56	73 %
Akuntan Publik	20	26,3 %
Jumlah	76	100 %

Sumber : Hasil kuisisioner

Dari 76 mahasiswa yang menjadi responden penelitian, sebanyak 56 mahasiswa memilih profesi sebagai Non Akuntan Publik atau sebesar 73.7%, sedangkan yang memilih profesi sebagai Akuntan Publik hanya sebanyak 20 mahasiswa atau 26.3%.

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Hasil Uji Validitas

Dari hasil pengujian validitas maka semua butir pertanyaan untuk variabel nilai intrinsik, gaji atau penghasilan dan pertimbangan pasar mempunyai nilai signifikan di bawah 0,05 yang dapat disimpulkan semua butir pertanyaan valid (Sumber : hasil olahan kuisisioner)

Hasil Uji Reliabilitas

Ukuran untuk menentukan reabilitas dalam Ghazali (2001: 133) adalah jika suatu konstruk atau variabel tersebut memberikan nilai Cronbach Alpha (α) > 0.60 (Nunnally, 1969). Dari hasil uji reliabilitas didapat nilai cronbach Alpha nilai intrinsik 0.034, gaji atau penghasilan 0,640 dan pertimbangan pasar 0.727, yang dapat disimpulkan semua variabel dalam penelitian adalah reliabel karena memiliki nilai alpha diatas 0,6 (sumber : hasil olahan kuisisioner)

Hasil Analisis

Hasil analisis regresi logistik) menunjukkan bahwa model regresi logistik yang dihasilkan adalah Fit (model sesuai dengan data), yang ditunjukkan dengan penurunan nilai -2Log Likelihood, dimana nilai -2Log Likelihood pada awal (block number=0) sebesar 87.603 menjadi 64.280 pada -2Log Likelihood berikutnya (block number=1). Pengaruh variabel nilai intrinsik pekerjaan, gaji atau penghasilan, dan pertimbangan pasar kerja terhadap pemilihan profesi secara bersama-sama ditunjukkan dengan nilai Nagelkerke R Square (Lampiran 2). Nilai Nagelkerke R Square yang dihasilkan sebesar 0.386 dari tabel 4, yang berarti variasi perubahan pemilihan profesi mahasiswa akuntansi yang dapat dijelaskan oleh variasi variabel bebas (nilai intrinsik pekerjaan, gaji atau penghasilan, dan pertimbangan pasar kerja sebesar 38.6%, sedangkan 61.4% sisanya, dipengaruhi oleh variabel lain. Berdasarkan hasil regresi logistik pada, dapat dilihat bahwa nilai konstanta sebesar -2.219 dan koefisien yang diperoleh untuk nilai intrinsik pekerjaan (X1) sebesar 2.910, gaji atau penghasilan (X2) sebesar -0.097 dan pertimbangan pasar kerja (X3) sebesar -2.415, sehingga diperoleh persamaan sebagai berikut :

$$\ln \frac{P_i}{1-P_i} = Y = \beta_0 + \beta_1 X_{1.1} + \beta_2 X_{2.2} + \beta_3 X_{3.3}$$

$$\ln = -2.219 + 2.910 (X_1) - 0.097 (X_2) - 2.415 (X_3)$$

Wald Test digunakan mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Hasil Wald Test antara variabel nilai intrinsik pekerjaan (X1) dengan pemilihan profesi (Y) menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0.001 lebih kecil dari 0.05, sehingga disimpulkan bahwa nilai intrinsik pekerjaan berpengaruh signifikan terhadap pemilihan profesi mahasiswa Akuntansi.

Wald Test antara variabel gaji atau penghasilan (X2) dengan pemilihan profesi (Y) menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0.870 lebih besar dari 0.05, sehingga disimpulkan bahwa gaji atau penghasilan berpengaruh tidak signifikan terhadap pemilihan profesi mahasiswa Akuntansi. Wald Test antara variabel pertimbangan pasar kerja (X3) dengan pemilihan profesi (Y) menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0.004 lebih kecil dari 0.05, sehingga disimpulkan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh signifikan terhadap pemilihan profesi mahasiswa Akuntansi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis regresi logistik untuk mengetahui dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi dalam pemilihan profesi sebagai akuntan publik dan non akuntan publik bagi mahasiswa akuntansi pada Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur dapat disimpulkan bahwa :

- 1) Nilai intrinsik pekerjaan dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh signifikan terhadap pemilihan profesi mahasiswa S1 jurusan Akuntansi UPN "Veteran" Jawa Timur,

- 2) Gaji atau penghasilan berpengaruh tidak signifikan terhadap pemilihan profesi mahasiswa S1 jurusan Akuntansi UPN "Veteran" Jawa Timur.

Saran untuk Kajian Lanjut

Dari keterbatasan penelitian yang dikemukakan di atas, peneliti dapat memberikan beberapa saran atau rekomendasi untuk penelitian lanjutan yaitu :

- 1) Menambah variabel penelitian, yang meliputi: a. Kepribadian (personality), b. Jenis Kelamin (gender), dan c. Kelebihan dan kelemahan profesi akuntan publik.
- 2.) Memperluas populasi.

Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang mungkin dapat mempengaruhi hasil penelitian. Keterbatasan-keterbatasan tersebut adalah :

- 1) Adanya perbedaan persepsi di antara masing-masing responden di dalam memahami konteks pertanyaan yang disajikan dalam kuesioner.
- 2) Jawaban responden yang disampaikan secara tertulis melalui kuesioner belum tentu mencerminkan keadaan yang sebenarnya yang akan berbeda apabila data diperoleh melalui wawancara langsung.
- 3) Populasi yang diambil hanya berasal dari satu Universitas saja, yang mempengaruhi generalisasi hasil penelitian

DAFTAR PUSTAKA

- Andriati, Hastutie, Noor, 2004, Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi dalam Memilih Karir Sebagai Akuntan Publik, Jurnal Ilmiah Akuntansi, Mei 2004, vol.3 No.2.
- Benny, Ellya dan Yuskar, 2006, Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk), Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang, 23-26 Agustus 2006.
- Efferin, Sujoko, dkk, 2004, Metode Penelitian Untuk Akutansi, Banyumedia Publishing, Malang.
- Gibson, L, James, dkk, 1987, Organisasi Perilaku Struktur Proses, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Ghozali, Imam, 2001, Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS, Edisi 2, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Harahap, Syafri, Sofyan, 1991, Auditing Kontemporer, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Ikhsan, Arfan dan Ishak, Muh, 2005, Akuntansi Keperilakuan, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Kunartinah, 2003, Perilaku Mahasiswa Akuntansi di STIE Stikubank Semarang dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik, Jurnal Bisnis dan Ekonomi, Vol. 10 No.2, September 2003.
- Mulyadi, 1998, Auditing, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Nachrowi, Djalal, Usman, Hardius, 2002, Penggunaan Teknik Ekonometri, Edisi Revisi, Penerbit RajaGrafindo Persada, Jakarta.

- Nazir, Mohammad, 2003, Metodologi Penelitian, Penerbit Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Penyusun, Tim, 2002, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Penerbit Balai Pustaka, Jakarta.
- Regar, H, Moenaf, 1993, Mengenal Profesi Akuntan, Penerbit PT. Bumi Aksara, Jakarta, November 1993.
- Regar, H, Moenaf, 2003, Akuntansi Indonesia di Tengah Kancah Perubahan, Penerbit Pustaka LP3ES, Jakarta.
- Robbin, P, Stephen, 2002, Prinsip-prinsip Perilaku Organisasi, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Rusyana, Asep, Marzuki, 2003, Kumpulan Makalah Analisis Regresi Terapan, Bogor.
- Santoso, Singgih, 2001, Buku Latihan SPSS Statistik Non Parametrik, Penerbit PT. Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Santoso, Singgih, 2002, Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik, Penerbit PT. Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Sekaran, Uma, 2006, Metode Penelitian Untuk Bisnis, Buku Dua, Edisi 4, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Sumarsono, 2004, Metode Penelitian Akuntansi : Beserta Contoh Interpretasi Hasil Pengolahan Data, Edisi Revisi, Surabaya.
- Sumodiningrat, Gunawan, 1994, Pengantar Ekonometrika, Penerbit BPFE, Jakarta.
- Supardi, 2005, Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis, Penerbit UII Press Yogyakarta, Yogyakarta.
- Supranto, J, 2004, Ekonometri, Penerbit Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Setyaningrum, Yuli, Betty, 2007, Pengaruh Pendidikan Profesi Akuntansi Terhadap Minat dan Persepsi Mahasiswa Jurusan Akuntansi Pada Karir Sebagai Akuntan Publik, www.google.skripsiakuntansi.com
- Tampubolon, P, Manahan, 2004, Perilaku Organisasi, Penerbit Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Thoha, Miftah, 2004, Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya, Penerbit PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Umar, Husein, 2003, Metode Riset Akuntansi Terapan, Penerbit Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Winardi, J, 2002, Motivasi dan Pemotivasian Dalam Manajemen, Penerbit PT. RajaGrafindo Persada, Jakarta.